

## DAFTAR PUSTAKA

- Adoni, H., & Mane, S. (1984). Media and The Social Construction of Reality: Toward an Integration of Theory and Research. *Communication Research*, 11(3), 323–340. <https://doi.org/10.1177/009365084011003001>
- Akbar, J. (2022, Desember 5). *Unsur-Unsur Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo & Putri Candrawati Sebelum Brigadir Yosua Dieksekusi*. Narasi.tv. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/unsur-unsur-pembunuhan-berencana-ferdy-sambo--putri-candrawati-sebelum-brigadir-yosua-dieksekusi>
- Alvarez De La Vega, J. C., Cecchinato, M. E., Lambton-Howard, D., & Harrison, D. (2021). Active and Passive Research through Social Media: The Case for Repurposing Reddit, Instagram and WhatsApp Features in HCI Research Practices. *Workshop: Social Media as a Design and Research Site in HCI , Yokohama, Japan, 2022-March*, 1–5. <https://researchportal.northumbria.ac.uk/en/publications/active-and-passive-research-through-social-media-the-case-for-rep>
- Anindita, L., Randika, L., Imilda, R. Y., Widayanti, Y., & Fardiah, D. (2022). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 10–23. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.90>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*. <https://apjii.or.id/survei/surveiprofilinternetindonesia2022-21072047>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*.
- Buchory, C. V., & Sukmawati, D. (2022). Berita dalam Logika Instagram (Analisis Logika Media Sosial Akun Instagram Media Berita Alternatif). *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, 4(2), 23–39.
- Bungin, B. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann (1 ed.)*. Prenadamedia Group.
- Butsi, F. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2). <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/14>

- Chaterine, R. N. (2022, Agustus 19). *BREAKING NEWS: Istri Irjen Ferdy Sambo Putri Candrawathi Ditetapkan sebagai Tersangka*. Kompas.com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/19/14120631/breaking-news-istri-irjen-ferdy-sambo-putri-candrawathi-ditetapkan-sebagai>
- Data Reportal. (2022). *Digital 2022: Indonesia*.  
<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Dayanti, M. (2022). *Pembingkaiian Poligami dalam Media Sosial Youtube (Analisis Framing pada Video Narasi Newsroom Episode Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/93177/>
- Dewan Pers. (2023). *Data Perusahaan Pers*.  
<https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.21070/kanal.v%vi%i.3024ISSN>
- Dzulfaroh, A. N. (2022, Januari 19). *Perincian Tuntutan 5 Terdakwa Pembunuhan Brigadir J, Sambo Seumur Hidup, Putri 8 Tahun*. Kompas.com.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/19/100000165/perincian-tuntutan-5-terdakwa-pembunuhan-brigadir-j-sambo-seumur-hidup>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Eriyanto. (2018a). *Media dan Opini Publik: Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkaiian (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik*. Rajawali Pers.
- Eriyanto. (2018b). *Media dan Opini Publik : Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkaiian (Framing), dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)*. Rajawali Pers.
- Fabianti, D. M. (2022). *Isu Gender dalam Program Televisi Mata Najwa (Analisis Framing)* [Tesis, Universitas Hasanuddin].  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14661/>
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Theory* (10 ed.). McGraw-Hill Education.
- Hamid, S. S. N., Dedy Ardiansyah Ramadhan, & Ali Alamsyah Kusumadinata. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi*

- Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang. *Karimah Tauhid*, 2(1), 51–59. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7628>
- Indrayani, I. I. (2022). Retorika dan Power Relations: Strategi Restorasi Citra Kepolisian Republik Indonesia pada Kasus Ferdy Sambo. *Jurnal Komunikatif*, 11(2), 165–178. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i2.4270>
- Ishak, S. (2014). *Jurnalisme Modern: Panduan Praktis*. PT Elex Media Komputindo.
- Jonata, W. (2022, Agustus 9). *Rangkuman Kasus Pembunuhan Brigadir J dari Awal Kematian hingga Ferdy Sambo Jadi Tersangka*. Tribunnews.com. <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/08/09/rangkuman-kasus-pembunuhan-brigadir-j-dari-awal-kematian-hingga-ferdy-sambo-jadi-tersangka>
- Karman. (2015). Konstruksi Realitas Sosial sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, 5(3), 11–23.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), 136–145.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication* (11 ed.). Waveland Press, Inc.
- Mau, M. (2006). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Latimojong. *Jurnal PEKOMMAS*, 9(15), 52–64.
- Nalendra, RM. M. (2023). *Analisis Framing Media Online CNN Indonesia dalam Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo* [Skripsi, UPN Veteran Jawa Timur]. <http://repository.upnjatim.ac.id/11308/>
- Narasi Newsroom. (t.t.). *Profil Instagram @narasinewsroom*. Instagram.com. Diambil 27 September 2023, dari <https://www.instagram.com/narasinewsroom/>
- Narasi Newsroom. (2022a, Juli 12). *Banyaknya Kejanggalan dalam Tewasnya Brigadir J di Rumah Kadiv Propam*. Instagram.com. <https://www.instagram.com/p/Cf6Vdr-Bivd/>

- Narasi Newsroom. (2022b, Juli 13). *Dua Anggota Polisi Saling Tembak, Demi Lindungi Atasan?* Instagram.com. <https://www.instagram.com/tv/Cf70JS7hxGR/>
- Newman, N., Fletcher, R., Robertson, C. T., Eddy, K., & Kleis Nielsen, R. (2022). *Reuters Institute Digital News Report 2022*. [https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/sites/default/files/2022-06/Digital\\_News-Report\\_2022.pdf](https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/sites/default/files/2022-06/Digital_News-Report_2022.pdf)
- Nugu, M. W., Manafe, Y. Dj., & Swan, M. V. D. P. (2020). Media Baru dalam Konstruksi Jurnalis Media Cetak. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *IX*(2), 1601–1616. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2765>
- Phillips, A. (2015). *Journalism in Context: Practice and Theory for the Digital Age*. Routledge.
- Primaresti, N. (2023, Februari 16). *Ferdy Sambo End Game, Berikut Ulasan Kasus Pembunuhan Berencana Brigadir J dari Awal hingga Vonis*. TribunWOW.com. [https://wow.tribunnews.com/2023/02/16/ferdy-sambo-end-game-berikut-ulasan-kasus-pembunuhan-berencana-brigadir-j-dari-awal-hingga-vonis?\\_ga=2.262414218.763928574.1685538715-1226872037.1685538714](https://wow.tribunnews.com/2023/02/16/ferdy-sambo-end-game-berikut-ulasan-kasus-pembunuhan-berencana-brigadir-j-dari-awal-hingga-vonis?_ga=2.262414218.763928574.1685538715-1226872037.1685538714)
- Ramadhan, A. B. (2022, Agustus 9). *Time Line Kasus Tewasnya Brigadir Yoshua hingga Ferdy Sambo Jadi Tersangka*. detikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6225567/time-line-kasus-tewasnya-brigadir-yoshua-hingga-ferdy-sambo-jadi-tersangka>
- Rustandi, R. (2022). The Tabligh Language of the Millennial Generation in Social Media: Analysis of Popular Islamic Account Framing. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *42*(1), 1–21. <https://doi.org/10.2158/jid.42.1.10731>
- Sambo, M., & Yusuf, J. (2017). *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (1 ed.). Kencana.
- Satrivi, N., & Purnama, C. (2021). Pembentukan Opini Publik Indonesia oleh Cable News Network (CNN) Indonesia Berkenaan dengan Isu Sampah Plastik. *Padjajaran Journal of International Relations*, *3*(2), 228–241. <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i2.31172.33515>
- Setiawan, A. (2020, Februari 8). *Media Online Perlu Berbenah Diri*. medcom.id. <https://www.medcom.id/pilar/kolom/Wb70Wyak-media-online-perlu-berbenah-diri>

- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication (JNMC)*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sofyan, A., & Asis, Abd. (2015). *Hukum Acara Pidana : Suatu Pengantar* (A. Ilyas, Ed.). Kencana.
- Tim detikcom. (2022, Agustus 10). *Perkembangan Kasus Brigadir J Terbaru, Ini 6 Hal yang Diketahui*. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6226722/perkembangan-kasus-brigadir-j-terbaru-ini-6-hal-yang-diketahui>
- Vania, H. F. (2022, Agustus 20). *73 Persen Masyarakat Mendapatkan Informasi dari Media Sosial*. Databoks Katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/20/73-persen-masyarakat-mendapatkan-informasi-dari-media-sosial>
- Weaver, D. H. (2007). Thoughts on Agenda Setting, Framing, and Priming. *Journal of Communication*, 57(1), 142–147. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00333.x>
- West, R. L., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (6 ed.). McGraw-Hill Education. <https://lccn.loc.gov/2016059715>
- West, R. L., & Turner, L. H. (2021). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (7 ed.). McGraw-Hill Education.

# LAMPIRAN

### A. Daftar Konten Instagram @narasinewsroom Beserta Tautan

| No. | Judul   | Tautan  |
|-----|---|---|
| 1   | Dua Anggota Polisi Saling Tembak, Demi Lindungi Atasan?   | <a href="https://www.instagram.com/tv/Cf70JS7hxGR">https://www.instagram.com/tv/Cf70JS7hxGR</a>     |
| 2   | Polri Bikin Timsus Kasus Brigadir J: Mengapa Kasus Ini Penting Diungkap?                                  | <a href="https://www.instagram.com/tv/CgDyvSTBsWI">https://www.instagram.com/tv/CgDyvSTBsWI</a>     |
| 3   | Bharada E Cabut Keterangan: Tak Ada Saling Tembak, E Diperintah Atasan untuk Menembak Yosua               | <a href="https://www.instagram.com/reel/Cg_unWCB1dZ">https://www.instagram.com/reel/Cg_unWCB1dZ</a> |
| 4   | Ferdy Sambo: Jenderal Bintang Dua Termuda, Kini Terancam Hukuman Mati                                     | <a href="https://www.instagram.com/reel/ChG4sRth_yM">https://www.instagram.com/reel/ChG4sRth_yM</a> |
| 5   | Motif Sambo Membunuh Apa Harus Diungkap? Enggak, Sih, Tetapi...   | <a href="https://www.instagram.com/reel/ChMMELvh8YM">https://www.instagram.com/reel/ChMMELvh8YM</a> |
| 6   | Sambo Mundur Sebelum Sidang Etik Digelar  | <a href="https://www.instagram.com/reel/Chqr2FhxSUd">https://www.instagram.com/reel/Chqr2FhxSUd</a> |
| 7   | Dipecat Polri, Ferdy Sambo Ajukan Banding. Untuk Apa?   | <a href="https://www.instagram.com/reel/Ch15LxVhFfR">https://www.instagram.com/reel/Ch15LxVhFfR</a> |
| 8   | Rekonstruksi Kasus SAmbo Perkuat Temuana Adanya Obstruction of Justice                                    | <a href="https://www.instagram.com/reel/Ch40MCdh5zC">https://www.instagram.com/reel/Ch40MCdh5zC</a> |
| 9   | Sambo dan Eliezer Beda Keterangan Saat Reka Adegan Penembakan Yosua                                       | <a href="https://www.instagram.com/reel/Ch8ou0TBm5J">https://www.instagram.com/reel/Ch8ou0TBm5J</a> |
| 10  | Permohonan Banding Ditolak, Ferdy Sambo Tetap Dipecat   | <a href="https://www.instagram.com/reel/CireA7EBjeo">https://www.instagram.com/reel/CireA7EBjeo</a> |
| 11  | Diserahkan ke Kejaksaan, Ferdy Sambo Bakal Disidang di PN Jaksel  | <a href="https://www.instagram.com/reel/CjVFL95h9Bp">https://www.instagram.com/reel/CjVFL95h9Bp</a> |
| 12  | Eksepsi Ferdy Sambo Minta Dibebaskan, Pakar Pidana: Tidak Membatalkan Perbuatannya                        | <a href="https://www.instagram.com/reel/Cj4BxJLBvyr">https://www.instagram.com/reel/Cj4BxJLBvyr</a> |
| 13  | Sambo ke Orangtua Yosua: Saya Salah, Saya Bertanggung Jawab   | <a href="https://www.instagram.com/reel/Ckad5jGhLaW">https://www.instagram.com/reel/Ckad5jGhLaW</a> |
| 14  | Kesaksian Penyidik: Ferdy Sambo Turun Langsung Menghalangi Olah TKP Penembakan Yosua                      | <a href="https://www.instagram.com/reel/CkkBGcFBvMb">https://www.instagram.com/reel/CkkBGcFBvMb</a> |
| 15  | Ferdy Sambo "Keceplosan" Tembak Yosua, tapi Kuasa Hukum Membantah   | <a href="https://www.instagram.com/reel/CmGG8SZDhvb">https://www.instagram.com/reel/CmGG8SZDhvb</a> |
| 16  | Sambo atau Eliezer? Kata Franz Magnis-Suseno: Yang Memerintahkan Pembunuhan Lebih Besar Tanggung Jawabnya | <a href="https://www.instagram.com/reel/CmqKEf7hPZy">https://www.instagram.com/reel/CmqKEf7hPZy</a> |
| 17  | Ferdy Sambo Dituntut Pidana Penjara Seumur Hidup  | <a href="https://www.instagram.com/reel/CngVmw4BBca">https://www.instagram.com/reel/CngVmw4BBca</a> |
| 18  | Nota Pembelaan Ferdy Sambo: Saya Dituduh Seolah Penjahat Terbesar Sepanjang Sejarah                       | <a href="https://www.instagram.com/reel/CnzEZe_hwHQ">https://www.instagram.com/reel/CnzEZe_hwHQ</a> |
| 19  | Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati  | <a href="https://www.instagram.com/reel/Comlpmhf3f">https://www.instagram.com/reel/Comlpmhf3f</a>   |

## B. Transkrip Berita Unggahan Instagram @narasinewsroom

### Berita 1

#### Judul

Dua Anggota Polisi Saling Tembak, Demi Lindungi Atasan?

#### Caption

Bener enggak, sih, penembakan yang menewaskan Brigadir J di rumah dinas Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Duren Tiga, Jakarta Selatan itu demi melindungi atasan?

Pertanyaan itu muncul lantaran banyak kejanggalan yang ditemukan dalam proses pengungkapan kasus ini.

| Narasi Daily

#Polisi #Penembakan #NarasiNewsroom #NarasiDaily #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Menggunakan ilustrasi polisi yang disertai teks <i>law and order</i> dan tangan yang memegang pistol. Judul berita juga ditampilkan pada visual tersebut.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Divisi Propam Polri dan Polres Jakarta Selatan masih mendalami peristiwa baku tembak di rumah dinas pejabat Polri.</p> <p><b>Visual</b></p> <p>Foto lokasi kejadian yang disertai dengan teks narasi dengan keterangan penjas narasi tersebut.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p style="text-align: center;"><b>Saling tembak terjadi antara Bharada E* dan Brigadir J**, yang menewaskan Brigadir J, Jumat, (8/7).</b></p> <p style="text-align: center;"><small>* Ajudan Kadiv Propam<br/>** Sopir Istri Kadiv Propam</small></p>  | <p><b>Narasi</b><br/>Saling tembak terjadi antara Bharada E dan Brigadir J.</p> <p><b>Visual</b><br/>Animasi tembakan menggunakan pistol dengan latar cairan merah seperti cipratan darah. Teks narasi juga ditampilkan dengan tambahan “yang menewaskan Brigadir J, Jumat, (8/7)” yang juga disertai dengan keterangan penjelas.</p>   |
|  <p style="text-align: center;"><b>Polri menjelaskan, baku tembak dipicu akibat pelecehan yang diduga dilakukan Brigadir J kepada istri Kadiv Propam Polri*.</b></p> <p style="text-align: center;"><small>Sumber: Instagram/@dipropampti</small></p> <p style="text-align: center;"><b>Polri menjelaskan, baku tembak dipicu akibat pelecehan yang diduga dilakukan Brigadir J kepada istri Kadiv Propam Polri*.</b></p> <p style="text-align: center;"><small>Sumber: Facebook/ Rahm Simanguntak</small></p> | <p><b>Narasi</b><br/>Polri menjelaskan baku tembak dipicu akibat pelecehan yang diduga dilakukan Brigadir J kepada istri Kadiv Propam Polri.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo bersama dengan Brigadir J serta foto Ferdy Sambo bersama dengan istrinya, Putri Chandrawati. Teks narasi juga ditampilkan dengan informasi tambahan.</p>   |
|  <p style="text-align: center;"><b>Keterangan Pers, 11 Juli 2022</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Brigjen Pol. Ahmad Ramadhan</b><br/><small>Karopenmas Divisi Humas Polri</small></p> <p style="text-align: center;"><b>Peristiwa itu terjadi ketika Brigadir J</b></p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Peristiwa itu terjadi Ketika Brigadir J memasuki kamar pribadi Kadiv Propam. Dimana saat itu istri dari Kadiv Propam sedang istirahat, kemudian Brigadir J melakukan tindakan pelecehan dan juga menodongkan dengan menggunakan senjata pistol ke kepala istri Kadiv Propam.</p> <p><b>Visual</b><br/>Menampilkan Karopenmas Divisi Humas Polri yang memberikan keterangan pers yang dilengkapi dengan keterangan penjelas dan sulih teks (takarir).</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  <p>Aksi Brigadir J membuat istri atasannya menjerit dan membuat panik pelaku yang keluar kamar.</p> <p><small>Sumber: iStockphoto</small></p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Aksi Brigadir J membuat istri atasannya menjerit dan membuat panik pelaku yang keluar kamar.</p> <p><b>Visual</b><br/>Siluet seseorang yang memegang pistol dengan nuansa monokrom. Teks narasi ditampilkan dengan informasi tambahan.</p> |
|  <p>Di saat yang sama, Bharada E menanyakan perihal teriakan tersebut yang dibalas dengan tembakan oleh Brigadir J*.</p> <p><small>*Keterangan Pers, Divisi Humas Polri, 11 Juli 2022</small></p> <p><small>Sumber: freepik</small></p> | <p><b>Narasi</b><br/>Di saat yang sama, Bharada E menanyakan perihal teriakan tersebut yang dibalas dengan tembakan oleh Brigadir J.</p> <p><b>Visual</b><br/>Ilustrasi seseorang memegang pistol. Teks narasi ditampilkan dengan informasi tambahan.</p>       |
|  <p>Brigadir J menembak 7 kali dan Bharada E melakukan 5 kali tembakan*.</p> <p><small>*Olleh TKP Polri</small></p>  | <p><b>Narasi</b><br/>Brigadir J menembak 7 kali dan Bharada E melakukan 5 kali tembakan.</p> <p><b>Visual</b><br/>Peluru yang berjatuhan dari atas dengan latar cairan merah seperti cipratan darah. Teks narasi ditampilkan dengan informasi tambahan.</p>     |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>         Dari insiden ini, Polres Jaksel memeriksa 3 orang saksi yang berada di lokasi penembakan terjadi.</p> <p><b>Visual</b><br/>         Tangkap layar berita daring yang bersumber dari Antara.com yang berjudul "Tiga saksi diperiksa terkait penembakan di rumah Kadiv Propam". Teks narasi ditampilkan dengan informasi tambahan.</p> |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>         IPW mendesak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membentuk TGPF untuk mengusut kasus tewasnya Brigadir J.</p> <p><b>Visual</b><br/>         Foto Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Teks narasi ditampilkan dengan informasi tambahan.</p>   |
|  | <p><b>Visual</b><br/>         Foto Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso yang dilengkapi dengan kutipan pernyataan dari Kompas.com tanggal 10 Juli 2022.</p>  |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Reza Indragiri Amriel, juga menyebut aksi baku tembak ini berdampak pada psikologis masyarakat.</p> <p><b>Visual</b><br/>Ilustrasi seseorang yang menutup muka dengan kedua tangan serta menampilkan teks narasi.</p>   |
|   | <p><b>Visual</b><br/>Foto Pakar Psikologi Forensik, Reza Indragiri Amriel yang disertai dengan kutipan pernyataan yang bersumber dari Kompas.com tanggal 11 Juli 2022.</p>   |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Peristiwa ini masih menimbulkan banyak pertanyaan soal apa yang sebenarnya terjadi di dalam rumah dinas dengan luas bangunan 11 x 18 meter, juga tata letak denah bangunan yang belum jelas.</p> <p><b>Visual</b><br/>Seseorang dengan ekspresi penuh tanya serta tangkap layar dari Google Earth lokasi kejadian. Teks narasi juga ditampilkan pada visual tersebut.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Pertanyaan lain adalah soal seberapa dekat jarak baku tembak berlangsung sehingga Bharada E selamat tak terkena tembakan dari pelaku?</p> <p><b>Visual</b><br/>Ilustrasi berupa animasi seseorang yang terlihat kebingungan dan dikelilingi tanda tanya.</p> |

## Berita 2

### Judul

Polri Bikin Timsus Kasus Brigadir J: Mengapa Kasus Ini Penting Diungkap?

### Caption

Banyak kejanggalan ini bikin masyarakat terus mendesak Polri untuk menyelidiki kasus secara objektif. Tapi kenapa kasus ini penting ya untuk diusut?

Simak selengkapnya sampai akhir yaa~

| Narasi Daily

#BrigadirJ #Polri #Ferdysambo #Penembakan #NarasiDaily #NarasiNewsroom

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdysambo bersama dengan Brigadir J yang disertai dengan latar penyerahan senjata api. Judul juga ditampilkan pada visual tersebut.</p> |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|  <p>Brigadir J tewas ditembak Bharada E pada 8 Juli 2022</p> <p>YouTube/Crazy Editor</p>  | <p><b>Visual</b></p> <p>Animasi seseorang yang menembakkan pistol. Juga ditampilkan teks “Brigadir J tewas ditembak Bharada E pada 8 Juli 2022”.</p>   |
|  <p>Namun, kasus ini menyisakan berbagai kejangalan.</p> <p>(CNNIndonesia.com)<br/>(Kompas.com)</p>                              | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Namun, kasus ini menyisakan berbagai kejangalan”. Juga menampilkan tangkap layar Kompas.com dengan judul berita “Dekoder CCTV di Dekat Lokasi Tewasnya Brigadir J Diketahui Diganti, Ketua RT Perumahan Geram” dan CNNIndonesia.com dengan judul “2 Jurnalis Diintimidasi saat Meliput di Rumah Sambo, Rekaman Dihapus”.</p> |
|  <p>Ada berbagai pernyataan Polri yang tak senada dengan keterangan keluarga Brigadir J.</p> <p>Facebook/Rohani Simanjuntak</p> | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Ada berbagai pernyataan Polri yang tidak senada dengan keterangan keluarga Brigadir J”. Latar teks ini menggunakan video keluarga Brigadir J yang berada di makam Brigadir J.</p>  |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Polri pun dianggap tak transparan mengusut kasus ini” yang disertai keterangan sumber kutipan pernyataan, yaitu Kompas.com yang berjudul “Pengamat Anggop Penjelasan Polri soal Baku Tembak di Rumah Kadiv Propam Janggal”. Teks tersebut disertai dengan latar animasi peluru yang bergerak ke atas.</p> |
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Akibatnya muncul desakan seperti yang disampaikan IPW agar Kapolri membentuk TGPF”. Teks tersebut dilengkapi dengan tangkapan layar Kompas.com dengan judul “Kapolri Didesak Bentuk TGPF Terkait Baku Tembak 2 Polisi yang Tewaskan Brigadir J”.</p>  |
|  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Bersamaan dengan itu, Komnas HAM ikut bergerak memeriksa kasus secara independen”. Teks tersebut dilengkapi dengan ilustrasi video pemeriksaan kasus tembak-menembak.</p>   |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Pada 12 Juli 2022, Jenderal Listyo Sigit Prabowo membentuk tim penyelidikan khusus”. Juga disertakan tangkap layar CNNIndonesia.com dengan judul “Tim Khusus Brigadir J Mulai Bergerak di Tengah Sorotan Kejanggalan”.</p> <p>Video berlanjut dengan pertanyaan “Lalu, apa signifikansi pembentukan tim khusus ini?” dengan latar gambar utama dari pemberitaan CNNIndonesia.com yang diubah menjadi hitam putih.</p>   |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Bahwa sekarang, dalam kasus polisi tembak polisi yang satu ini, masyarakat mendesak adanya tim khusus, pelibatan pihak eksternal Polri untuk ikut melakukan investigasi. Ini menunjukkan betapa rasa sangsi atau kurangpercayaan sudah sedemikian besar terhadap masalah yang sekali lagi hanya dilakukan, tanda petik yah, hanya dilakukan oleh “sesama personel” Polri itu sendiri. Penyelesaian kasus ini akan mempertaruhkan reputasi kepolisian di waktu-waktu yang akan datang. Dengan kata lain, konsekuensinya adalah sangat penting bagi Polri untuk memastikan kasus ini dibuka hingga tuntas dengan objektif dan transparan. Termasuk dengan mengakomodasi desakan publik yaitu melibatkan pihak ketiga, siapa pun itu, untuk melakukan investigasi, dalam rangka memastikan seluruh proses penegakan hukumannya bisa berlangsung tuntas, objektif, dan transparan. Pada titik itu, saya pikir akan sangat baik apabila Polri memang buka mata dan pasang telinga mengakomodasi tuntutan atau ekspektasi masyarakat itu,</p> |

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p>Satu lagi, sesungguhnya, bukan hanya masyarakat, bukan hanya kita-kita ini yang berkepentingan dalam pengungkapan kasus ini. Di lingkup Polri pun khususnya pangkat-pangkat bawah, mereka saya yakin mencermati kasus ini dengan seksama. Lewat kasus inilah mereka akan menakar para pimpinan mereka. Mereka akan menilai para senior mereka. Seberapa jauh para pimpinan, para senior, para pejabat di atas itu konsekuen dengan jiwa korsa [juang].</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan dari Reza Indragiri, Pakar Psikologi Forensik yang disertai dengan sulih teks.</p> |

### Berita 3

#### Judul

Bharada E Cabut Keterangan: Tak Ada Saling Tembak, E Diperintah Atasan untuk Menembak Yosua

#### Caption

Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E mencabut semua keterangan yang pernah ia sampaikan ke polisi terkait peristiwa kematian Brigadir Yosua.

Baca selengkapnya di web [www.narasi.tv](http://www.narasi.tv) atau klik link di story.

| Narasi Daily

#BharadaE #BrigadirJ #Ferdysambo #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  <p><b>Bharada E Cabut Keterangan:<br/>Tak Ada Saling Tembak,<br/>E Diperintah Atasan untuk<br/>Menembak Yosua</b></p> | <p><b>Visual</b><br/>Foto Bharada E yang dikawal oleh pihak kepolisian dan disertai dengan judul.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p><b>Bharada E punya keterangan baru.</b></p>                         | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Bharada E punya keterangan baru. Diungkap kuasa hukum dan LPSK”. Teks tersebut dilengkapi dengan foto latar Bharada E.</p> |
|  <p><b>E bilang tidak ada saling tembak di lokasi kejadian.</b></p>    | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “E bilang tidak ada saling tembak di lokasi kejadian”. Teks tersebut dilengkapi dengan foto latar lokasi kejadian.</p>      |
|  <p><b>Ia dipaksa dan diperintah atasan untuk menembak Yosua.</b></p> | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Ia dipaksa dan diperintah atasan untuk menembak Yosua”. Teks tersebut dilengkapi dengan foto latar Brigadir J.</p>         |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Irjen Ferdy Sambo ada di lokasi kejadian” dengan dilatari foto Ferdy Sambo berseragam Polisi.</p> |

#### Berita 4

##### Judul

Ferdy Sambo: Jenderal Bintang Dua Termuda, Kini Terancam Hukuman Mati

##### Caption

Nama Ferdy Sambo sekarang udah enggak asing lah ya di telinga masyarakat.

Tapi kalau ditarik ke belakang, sebenarnya karir dia di kepolisian gimana sih? 🤔

Tonton videonya ya~

| Narasi Daily

#FerdySambo #BrigadirJ #BharadaE #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom

#JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Kolase foto Ferdy Sambo berseragam dan disertai dengan judul.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Status tersangka resmi disandang Irjen Pol. Ferdy Sambo pada 9 Agustus 2022.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>        |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>Ia diduga memerintahkan penembakan dan merekayasa kematian Brigadir Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>          |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Sambo pun terancam hukuman mati lewat Pasal 340 subsider 338 juncto 55 dan 56 KUHP.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Sontak saja, kasus ini mencoreng perjalanan kariernya.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>  |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>Sambo adalah lulusan akademi kepolisian tahun 1994 yang mengawali karier sebagai Kepala Unit Reserse Kriminal Kepolisian Sektor Cakung, Jakarta Timur, pada 1997.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p> |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Sejak saat itu, satu per satu jenjang jabatan dinaikinya.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>   |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Di antaranya: menjabat Kasat Reskrim Polres Jakbar pada 2010, Kapolres Purbalingga pada 2012, Wadir Krimum Polda Metro Jaya pada 2015, dan Kasubdit IV Dit Tipidum Bareskrim Polri pada 2016.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p> |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Puncaknya, saat ia naik pangkat dari Brigjen menjadi Irjen saat didapak menjadi Kadiv Propam Polri pada 16 November 2020.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>   |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Ini sekaligus menjadikannya jenderal bintang dua termuda Polri di usia 48 tahun.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>   |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>Hampir tiga dekade berkiprah sebagai polisi, ia juga turut terlibat dalam penanganan sejumlah kasus besar.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo yang dilengkapi dengan teks narasi.</p>   |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Pada 2016, saat masih berpangkat AKBP, Sambo terlibat dalam penanganan kasus bom bunuh diri di Sarinah Thamrin dan kasus pembunuhan Mirna Salihin akibat kopi sianida Jessica Kumala Wongso.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video lokasi bom bunuh diri di Sarinah Thamrin dan Jessica Kumala Wongso yang disertai teks narasi.</p> |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|  <p>Terakhir, ia memimpin penyelidikan kasus kebakaran Gedung Kejagung* pada 2020.</p> <p>*Kejaksaan Agung</p> <p>YouTube/medcom id</p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Terakhir, ia memimpin penyelidikan kasus kebakaran Gedung Kejagung pada 2020. Kala itu, muncul dugaan kesengajaan pembakaran guna menghilangkan barang bukti, lantaran kebakaran ini bertepatan dengan penanganan kasus buron Djoko Tjandra.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video kasus kebakaran Gedung Kejagung yang disertai dengan teks narasi.</p> |
|  <p>lantaran kebakaran ini bertepatan dengan penanganan kasus buron Djoko Tjandra.</p> <p>YouTube/Media Indonesia</p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Kecurigaan pun bertambah kala Sambo bilang kebakaran disebabkan oleh puntung rokok.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo saat menjabat sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Polri yang disertai dengan teks narasi.</p>  |
|  <p>Kecurigaan pun bertambah kala Sambo* bilang kebakaran disebabkan oleh puntung rokok.</p> <p>*Saat itu menjabat sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Polri</p> <p>YouTube/Media Indonesia</p> |  |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Namun, puntung rokok itu tak pernah dihadirkan sebagai bukti di pengadilan.</p> <p><b>Visual</b><br/>Tangkap layar Tempo.co dengan judul “Sidang Kebakaran Gedung Kejaksaan Agung: Barang Bukti Jaksa Disebut Bermasalah”, Merdeka.com dengan judul “Terdakwa Kasus Kebakaran Kejagung: JPU Tak Bisa Hadirkan Bukti Puntung Rokok”, dan Wartakotalive.com dengan judul “Puntung Rokok Tak Pernah Dihadirkan, Hakim Diminta Bebaskan Terdakwa Kasus Kebakaran Gedung Kejagung”.</p> |

## Berita 5

### Judul

Motif Sambo Membunuh Apa Harus Diungkap? Enggak, Sih, Tetapi...

### Caption

Dari awal kasus Ferdy Sambo ini, publik bertanya-tanya apa motifnya, tapi sebenarnya wajib atau engga sih motif itu diungkap?

Btw, masa kasus ini doang yang gak diungkap ke publik motifnya 🙄

| Narasi Daily

#FerdySambo #Polri #BrigadirJ #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo disertai dengan judul.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p>narasi</p> <p><b>Bareskrim Polri</b><br/>11 Agustus 2022</p> <p><b>Brigjen Pol. Andi Rian</b><br/>Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri</p> <p>Tersangka FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah</p> <p>YouTube/DIV HUMAS POLRI</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Tersangka FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah dan emosi setelah mendapat laporan dari istrinya, PC, yang telah mengalami tindakan yang melukai harkat dan martabat keluarga, yang terjadi di Magelang, yang dilakukan oleh almarhum Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers dari Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Pol. Andi Rian disertai dengan sulih teks.</p> |
|  <p>narasi Daily</p> <p>narasi</p> <p>Irjen Sambo tampaknya kukuh soal narasi pelecehan seksual terhadap istrinya...</p> <p>Antara</p> <p>jadi alasan mengapa ia rencanakan pembunuhan terhadap Brigadir Yosua.</p> <p>Antara</p>              | <p><b>Narasi</b><br/>Irjen Sambo tampaknya kukuh soal narasi pelecehan seksual terhadap istrinya jadi alasan mengapa ia rencanakan pembunuhan terhadap Brigadir Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo dan Aksi 1000 Lilin Keadilan untuk Brigadir J disertai dengan teks narasi.</p>   |
|  <p>narasi</p> <p>Namun, motif utuh Irjen Sambo belum diumumkan ke publik.</p> <p>Antara</p>  | <p><b>Narasi</b><br/>Namun, motif utuh Irjen Sambo belum diumumkan ke publik.</p> <p><b>Visual</b><br/>Prosesi pemakaman Brigadir J disertai dengan teks narasi.</p>  |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Polri bahkan menyatakan bahwa motif pembunuhan itu tak akan diumumkan.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol. Dedi Prasetyo yang ditampilkan secara monokrom dan tanpa suara.</p>   |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>Untuk motif, ini Pak Kabareskrim menyampaikan harus menjaga perasaan 2 pihak. Baik pihaknya dari Brigadir Yosua maupun pihaknya dari saudara FS. Ya kalau misalnya dikonsumsi ke publik, nanti timbul <i>image</i> yang berbeda-beda.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol. Dedi Prasetyo.</p> |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Bahkan, Menko Polhukam Mahfud MD juga mengomentari motif Irjen Sambo.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Menko Polhukam, Mahfud MD tanpa suara.</p>   |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Soal motif biar nanti dikonstruksi hukumnya, Karena itu sensitif, mungkin hanya boleh didengar oleh orang-orang dewasa.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Menko Polhukam, Mahfud MD.</p>  |
|  <p>Sementara itu, pengacara keluarga Brigadir Yosua, Kamaruddin Simanjuntak...</p> <p>mengungkapkan bahwa Brigadir Yosua mengetahui rahasia Irjen Sambo.</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Sementara itu, pengacara keluarga Brigadir Yosua, Kamaruddin Simanjuntak mengungkapkan bahwa Brigadir Yosua mengetahui rahasia Irjen Sambo.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak dan aksi Mengenang 30 Hari Joshua Hutabarat.</p>   |
|    | <p><b>Visual</b><br/>Foto Pengacara Keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak yang disertai dengan kutipan pernyataan "Dugaan perzinaan dan atau yang berkaitan dengan wanitalah begitu... yang kedua itu terkait bisnis haram atau bisnis gelap. Ada tata Kelola sabu-sabu, miras, judi dan sebagainya. Memang ada informasi itu ke saya. Tapi, informasi itu dari sumber lain yang saya dapat". Kutipan tersebut bersumber dari CNNIndonesia.com.</p> |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
| <p>Kasus pembunuhan Brigadir Yosua dilakukan oleh aparat negara penegak hukum, dilakukan di rumah dinas negara, dan menggunakan senjata yang dibiayai negara.</p> <p>YouTube/Antara TV Indonesia</p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Kasus pembunuhan Brigadir Yosua dilakukan oleh aparat negara penegak hukum dilakukan di rumah dinas negara, dan menggunakan senjata yang dibiayai negara.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video LPSK yang mendatangi rumah Ferdy Sambo dan lokasi kejadian pembunuhan.</p>   |
| <p>Apakah itu cukup jadi alasan untuk membuka seterang-terangnya motif pembunuhan ini?</p> <p>YouTube/Antara TV Indonesia</p>  | <p><b>Narasi</b><br/>Apakah itu cukup jadi alasan untuk membuka seterang-terangnya motif pembunuhan ini?</p> <p><b>Visual</b><br/>Video lokasi kejadian pembunuhan.</p>  |
| <p>Narasi, 12 Agustus 2022</p> <p>Fachrizal Afandi</p> <p>Ketua Pusat Pengembangan Riset Sistem Peradilan Pidana Universitas Brawijaya (PERSADA UB)</p> <p>Motif itu tidak menjadi unsur yang perlu dibuktikan oleh</p> <p>Twitter/@McDonalds_ID</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Motif tidak menjadi unsur yang perlu dibuktikan oleh penyidik maupun penuntut umum. Tapi biasanya, motif ini akan menjadi pertimbangan hakim untuk memperingan atau memperberat penjatuhan pidana. Secara konsep saya kira tidak ada masalah [motif] tidak diumumkan. Tapi, ada tapinya. Kita lihat kemudian tren kepolisian seperti apa. Ketika kemudian setiap ada perbuatan pidana kemudian diumumkan di hadapan publik, tersangkanya dipakaikan baju tahanan. Kemudian dalam tanda kutip diomongkan kesalahannya. Tapi kenapa kemudian dalam konteks Sambo ini tidak diperlakukan begitu. Artinya ada perbedaan perlakuan. Ya motif</p> |

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p>itu penting untuk menjawab penasaran publik, meskipun itu dalam unsur pidana tidak menjadi hal yang wajib untuk dibuktikan. Tapi kan, orang bertanya-tanya. Bagaimana mungkin seorang jenderal polisi bintang dua, dulu sering menangani tindak pidana, sering memberantas kejahatan sampai bisa sembrono seperti ini. Ini kan, bisa jadi pembelajaran.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video wawancara Ketua Pusat Pengembangan Riset Sistem Peradilan Pidana Brawijada (PERSADA UB), Fachrizal Afandi.</p> |

### Berita 6

#### Judul

Sambo Mundur Sebelum Sidang Etik Digelar

#### Caption

Hari ini, Ferdy Sambo datang ke Mabes Polri untuk menjalani sidang komisi kode etik. Lantas bagaimana dengan surat pengunduran dirinya? 🤔

Baca artikel selengkapnya di [www.narasi.tv](http://www.narasi.tv) atau klik link di story yaa~

| Narasi Daily

#FerdySambo #BrigadirJ #BrigadirYosua #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo disertai dengan judul.</p> |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Ferdy Sambo jalani sidang etik, 25 Agustus 2022”. Teks ini disertai dengan foto Ferdy Sambo sebagai latar.</p>  |
|   | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Namun, ia malah mundur sebelum disidang”. Teks ini disertai dengan foto Ferdy Sambo sebagai latar.</p>  |
|  | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Polisi juga akan periksa Putri Candrawathi pada 26 Agustus 2022”. Teks ini disertai dengan foto Ferdy Sambo bersama dengan Putri Candrawathi sebagai latar.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Polisi ingin tahu, apa motif di balik pembunuhan Yosua”. Teks ini disertai dengan foto Brigadir J sebagai latar.</p> |

### **Berita 7**

#### **Judul**

Dipecat Polri, Ferdy Sambo Ajukan Banding. Untuk Apa?

#### **Caption**

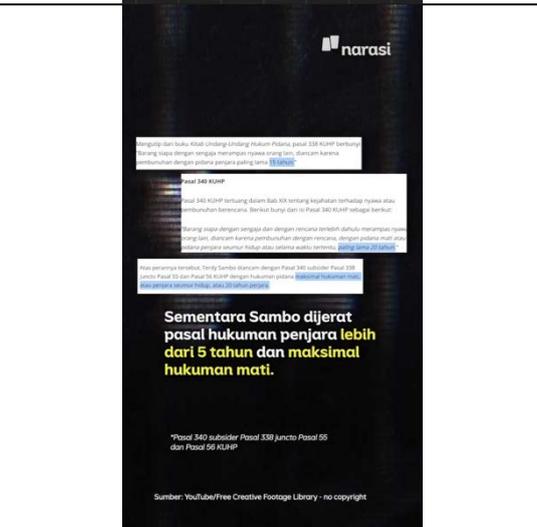
Salah satunya, nih, kalo Ferdy Sambo resign atau berhenti atas permintaan sendiri, dia masih bisa disalurkan ke instansi di luar Polri yang membutuhkan.

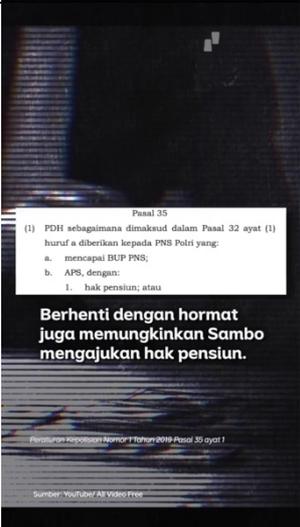
| Narasi Daily

#FerdySambo #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo disertai dengan judul.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>Pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) sebagai anggota Polri</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Sidang Komisi Kode Etik Ferdy Sambo yang menetapkan pemecatannya dengan PTDH. Juga ditampilkan teks “Sidang Komisi Etik Profesi (KKEP) Polri putusan Ferdy Sambo dipecat atau disanksi PTDH, 26 Agustus 2022.”</p> |
|   | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Sambo menolak putusan itu dan mengajukan banding” yang disertai dengan video Ferdy Sambo saat mendengarkan vonis Sidang Komisi Kode Etik.</p>  |
|  | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Pengajuan banding ini sesuai Pasal 69 ayat 1 Perkap 7/2022, polisi yang dipecat berhak mengajukan banding” yang disertai dengan potongan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 69 Ayat 1.</p>   |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p><b>Polisi yang melakukan pelanggaran KEPP dengan sanksi PTDH seperti Sambo juga...</b></p> <p><b>berhak mengundurkan diri, asalkan memenuhi syarat sebagai berikut:</b></p> <p><small>*Nomor Etik Profesi Polri<br/>*Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Pasal 111 Ayat 1</small></p> <p><small>Foto: ANTARA/PrBib Albar</small></p>  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Polisi yang melakukan pelanggaran KEPP dengan sanksi PTDH seperti Sambo juga berhak mengundurkan diri, asalkan memenuhi syarat sebagai berikut.”. Teks tersebut juga disertai dengan foto polisi yang sedang berbaris dan potongan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Pasal 111 Ayat 1.</p>  |
|  <p><b>Syarat Polisi Pelanggaran KEPP yang Bisa Mengundurkan Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki masa dinas paling sedikit 20 tahun]</li> <li>2. Memiliki prestasi, kinerja yang baik, dan berjasa kepada Polri, bangsa dan negara sebelum melakukan Pelanggaran</li> <li>3. Tidak melakukan tindak pidana yang diancam dengan</li> <li>4. Pidana penjara paling lama 5 tahun.</li> </ol> <p><small>Sumber: Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Pasal 111 Ayat 2</small></p> | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Syarat Polisi Pelanggar KEPP yang Bisa Mengundurkan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki masa dinas paling sedikit 20 tahun</li> <li>2. Memiliki prestasi, kinerja yang baik, dan berjasa kepada Polri, bangsa dan negara sebelum melakukan pelanggaran</li> <li>3. Tidak melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling lama 5 tahun”</li> </ol> |
|  <p><b>Sementara Sambo dijerat pasal hukuman penjara lebih dari 5 tahun dan maksimal hukuman mati.</b></p> <p><small>*Pasal 340 subsidier Pasal 338 Juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP</small></p> <p><small>Sumber: YouTube/Free Creative Footage Library - no copyright</small></p>  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Sementara Sambo dijerat pasal hukuman penjara lebih dari 5 tahun dan maksimal hukuman mati” disertai dengan potongan Pasal 340 subsidier Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP.</p>   |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Apabila resign atau berhenti APS, Sambo masih bisa disalurkan ke instansi di luar Polri yang membutuhkan” dengan potongan Peraturan Kepolisian Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 33 Ayat 3.</p> |
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Berhenti dengan hormat juga memungkinkan Sambo mengajukan hak pensiun” disertai dengan potongan Peraturan Kepolisian Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 35 Ayat 1.</p>                           |
|  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Sedangkan dengan dipecat, Sambo tidak memiliki hak-hak tersebut” dengan latar berupa video Ferdy Sambo saat mengikuti Sidang Komisi Kode Etik.</p>                                     |

**Berita 8****Judul**

Rekonstruksi Kasus Sambo Perkuat Temuan Adanya Obstruction of Justice

**Caption**

Komnas HAM, salah satu pihak yang hadir dalam rekonstruksi pembunuhan Brigadir Yosua hari ini juga bilang bahwa beberapa hal juga terkonfirmasi, bahkan terkonfirmasi cukup mendalam.

Hmm 🤔

| Narasi Daily

#Ferdysambo #KomnasHAM #RekonstruksiPembunuhanBrigadirJ #NarasiDaily

#NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Foto Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam disertai dengan judul.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Komnas HAM juga melakukan pendalaman. Dan dengan dibukakan akses seperti ini, pendalaman semakin terang benderang. Beberapa hal terkonfirmasi, dan terkonfirmasi dengan cukup mendalam. Karena memang sekali lagi, TKP-nya, dalam konteks Komnas HAM, indikasi kuatnya <i>obstruction of justice</i>, sehingga banyak berubah.</p> <p><b>Visual</b></p> <p>Video keterangan pers Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam yang disertai dengan sulihs teks.</p> |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Artinya informasi keterangan dan data-data tambahan yang didapatkan dari pagi sampai sore ini akan menjadi tambahan kami memfinalkan laporan. Dan minggu ini, rencananya akan kami serahkan kepada teman-teman timsus Polri. Dan ini tidak berapa lama lagi [diserahkan].</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Komisioner Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara yang disertai dengan sulih teks.</p> |

### Berita 9

#### Judul

Sambo dan Eliezer Beda Keterangan Saat Reka Adegan Penembakan Yosua

#### Caption

Kenapa bisa beda gitu ya keterangan dari Ferdy Sambo dan Eliezer waktu rekonstruksi kemarin? 🤔

| Narasi Daily

#FerdySambo #BharadaE #BrigadirYosua #BrigadirJ #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Kolase foto Ferdy Sambo beserta Putri Candrawathi dan Bharada E disertai dengan judul.</p> |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Visual</b><br/>           Ditampilkan teks “Rekonstruksi kasus pembunuhan Brigadir Yosua, rampung di gelar 30 Agustus 2022. Ada 78 reka adegan yang diperagakan para tersangka dalam rekonstruksi 7,5 jam itu.”. Teks tersebut di latari dengan video Ferdy Sambo saat mengikuti rekonstruksi.</p> |
|   | <p><b>Visual</b><br/>           Ditampilkan teks “Rekonstruksi ini menggambarkan kejadian di Magelang, rumah dinas dan rumah pribadi Sambo”. Teks tersebut di latari dengan video Ferdy Sambo saat mengikuti rekonstruksi.</p>   |
|  | <p><b>Visual</b><br/>           Ditampilkan teks “Saat merekonstruksi adegan detik-detik penembakan, Eliezer dan Sambo punya keterangan berbeda”. Teks tersebut dilatari dengan video keterangan pers Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi.</p>                        |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|  <p>narasi</p> <p>Ini bikin penyidik melakukan dua kali rekonstruksi sesuai keterangan masing-masing.</p> | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Ini bikin penyidik melakukan dua kali rekonstruksi sesuai keterangan masing-masing”. Teks tersebut disertai dengan video rekonstruksi penembakan Brigadir J.</p> |
|  <p>narasi</p> <p>Adegan awal penembakan memperlihatkan Eliezer mengarahkan pistol ke arah Yosua.</p>    | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Adegan awal penembakan memperlihatkan Eliezer mengarahkan pistol ke arah Yosua”. Teks tersebut dilatari video rekonstruksi penembakan Brigadir J.</p>            |
|  <p>narasi Daily</p> <p>Rekonstruksi penembakan lainnya menampilkan adegan berbeda.</p>                 | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Rekonstruksi penembakan lainnya menampilkan adegan berbeda”. Teks tersebut dilatari video rekonstruksi penembakan Brigadir J.</p>                                |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|   | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Ferdy Sambo terlihat mengarahkan pistol ke Yosua. Teks tersebut dilatari video rekonstruksi penembakan Brigadir J.</p>   |
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi, yang disertai dengan kutipan pernyataan “Bukan ada dua versi, menurut keterangan RE sama FS itu ada yang tidak sesuai. Tapi kan, silakan masing-masing kan mempertahankan, kan nanti kita fakta kan di pengadilan”.</p> |

## Berita 10

### Judul

Permohonan Banding Ditolak, Ferdy Sambo Tetap Dipecat

### Caption

Komite Banding Polri menolak permohonan banding Irjen Ferdy Sambo atas putusan Komisi Kode Etik Polri (KKEP). Komite tetap menghukum Sambo dengan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH).

“Komite banding memutuskan menolak permohonan banding atas nama Irjen Ferdy Sambo ,” kata Ketua Komite Banding Komjen Agung Budi Maryoto dalam sidang banding di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin (19/9/2022).

Dalam putusannya, Komite Banding menyitir putusan KKEP pada 26 Agustus 2022, yang menyatakan “Perilaku pelanggar [Sambo] dinilai sebagai perbuatan tercela dan sanksi administratif berupa PTDH dari anggota Polri.”

Sesuai mekanisme, sidang banding tidak menghadirkan pelanggar atau Ferdy Sambo maupun pendampingnya.

Sambo diberhentikan secara tidak hormat atau dipecat pada Jumat (26/8/2022). Mantan Kepala Divisi Propam Polri itu dinyatakan terbukti melanggar tujuh kode etik korps Bhayangkara.

| Narasi Daily

#Hukum #Banding #Ferdysambo #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdysambo Bersama dengan Putri Candrawathi saat melakukan rekonstruksi yang disertai dengan judul.</p> |

### Berita 11

#### Judul

Diserahkan ke Kejaksaan, Ferdysambo Bakal Disidang di PN Jaksel

#### Caption

Kasus Ferdysambo udah masuk ke tahap penyerahan tersangka ke kejaksaan. Hmm, bakal gimana ya di persidangan nanti?

| Narasi Daily

#Ferdysambo #BrigadirJ #BrigadirYosua #Polri #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Kolase foto Ferdysambo dan Karo Multimedia Divhumas Polri, Brigjen Gatot Repli Handoko disertai dengan judul.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p>narasi</p> <p>Ini suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati dari penyidik Polri kepada tim Kejaksaan.</p> <p>5 Oktober 2022<br/>Kejaksaan Agung</p> | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Ini suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati dari penyidik Polri kepada tim Kejaksaan”. Teks tersebut dilatari video suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati di Kejaksaan Agung pada 5 Oktober 2022.</p> |
|  <p>narasi</p> <p>Sambo dan Putri diantarkan dengan kendaraan taktis.</p>  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Sambo dan Putri diantarkan dengan kendaraan taktis”. Teks tersebut dilatari video suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati di Kejaksaan Agung pada 5 Oktober 2022.</p>   |
|  <p>Selain Sambo dan Putri, penyidik menyerahkan 11 tersangka lain dan barang bukti.</p>  | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Selain Sambo dan Putri, penyidik menyerahkan 11 tersangka lain dan barang bukti”. Teks tersebut dilatari video suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati di Kejaksaan Agung pada 5 Oktober 2022.</p>                  |

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p><b>Narasi</b><br/>Untuk masalah penahanan itu kan tergantung dari JPU nanti. Yang jelas sekarang kami melaksanakan proses Tahap II-nya [pelimpahan tersangka] berikut barang bukti.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video keterangan pers Karo Multimedia Divhumas Polri, Brigjen Gatot Repli Handoko yang disertai dengan sulih teks.</p> |
|        | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Pihak Kejaksaan mengaku akan menyerahkan kasus ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, pekan depan. Teks tersebut dilatari video suasana penyerahan Ferdy Sambo dan Putri Candrawati di Kejaksaan Agung pada 5 Oktober 2022.</p>  |

## Berita 12

### Judul

Eksepsi Ferdy Sambo Minta Dibebaskan, Pakar Pidana: Tidak Membatalkan Perbuatannya

### Caption

Kok langsung minta bebas 🙄

Menurut pakar, kalo eksepsi Ferdy Sambo diterima tuh artinya bakal dibuat dakwaan yang baru dan lebih akurat, bukan berarti membatalkan perbuatannya~  
| Narasi Daily

#FerdySambo #BrigadirJ #Dakwaan #Hukum #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|    | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo pada saat sidang pembacaan eksepsi yang disertai dengan judul.</p>   |
|   | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Dakwaan JPU mengungkap peran penting Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua”. Teks tersebut disertai dengan foto para Jaksa Penuntut Umum dan Ferdy Sambo sebagai latar.</p>   |
|  | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Sambo mendapatkan dua dakwaan. Pertama, terkait keterlibatan dalam pembunuhan berencana Brigadir Yosua. Kedua, soal merintangikan penegakan hukum dengan menghilangkan bukti rekaman CCTV”. Teks tersebut dilatari foto salah satu momen saat Ferdy Sambo mengikuti sidang.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  <p data-bbox="338 629 568 689">Pertama, terkait keterlibatan dalam pembunuhan berencana Brigadir Yosua.</p> <p data-bbox="608 629 815 712">Kedua, soal merintangi penegakan hukum dengan menghilangkan bukti rekaman CCTV.</p>       |   |
|  <p data-bbox="338 1093 568 1153">Setelah dakwaan dibacakan, pihak Sambo langsung mengajukan nota keberatan.</p> <p data-bbox="608 1093 815 1153">Pihaknya menganggap surat dakwaan disusun tidak cermat dan berdasarkan asumsi.</p> | <p data-bbox="887 790 975 824"><b>Visual</b></p> <p data-bbox="887 824 1358 1093">Ditampilkan tek “Setelah dakwaan dibacakan, pihak Sambo langsung mengajukan nota keberatan. Pihaknya menganggap surat dakwaan disusun tidak dengan cermat dan berdasarkan asumsi”. Teks tersebut dilatari foto kuasa hokum Ferdy Sambo.</p> |
|  <p data-bbox="450 1597 722 1657">Ujungnya, meminta dakwaan dibatalkan dan terdakwa Ferdy Sambo dibebaskan.</p>   | <p data-bbox="887 1243 975 1276"><b>Visual</b></p> <p data-bbox="887 1276 1358 1478">Ditampilkan teks “Ujungnya meminta dakwaan dibatalkan dan terdakwa Ferdy Sambo dibebaskan”. Teks tersebut dilatari foto salah satu momen saat Ferdy Sambo mengikuti sidang.</p>  |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Boleh saja yang Namanya pengacara itu memang kerjanya atau profesinya mengkritisi setiap dokumen hukum yang muncul di pengadilan pidana, untuk hal ini adalah dakwaan. Terdakwa dan pengacara itu punya hak untuk mengajukan eksepsi. Eksepsi itu mengkritisi dakwaan. Tetapi, dakwaan secara formal maksudnya. Belum membahas pokok perkara, karena pokok perkara itu nanti ada pemeriksaan saksi-saksi, pemeriksaan ahli, pemeriksaan surat. Kan ini belum, belum sampai masuk ke sana, kan. Baru surat dakwaan, gitu, belum masuk ke pembahasannya. Nah, karena itu, kalau diterima eksepsinya terdakwa atau penasihat hukum, maka surat dakwaan itu akan dibatalkan, tetapi tidak membatalkan perbuatannya. Artinya, dibatalkan untuk dibuat ulang dengan dakwaan yang baru yang lebih akurat. Karena itu, eksepsi itu tidak menghapuskan perkara. Dia hanya membatalkan dakwaan yang tidak benar begitu, yang kurang benar dalam pembuatannya.</p> |

### Berita 13

#### Judul

Sambo ke Orangtua Yosua: Saya Salah, Saya Bertanggung Jawab

#### Caption

“Saya sangat menyesal saya tidak mampu mengontrol emosi,” ujar Sambo kepada orangtua Brigadir Yosua.

Simak pernyataan selengkapnya di video. | Narasi Daily

#Ferdysambo #BrigadirJ #BrigadirYosua #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|   | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo yang disertai dengan judul.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>Saya benarkan. Bapak dan Ibu Yosua, saya sangat memahami perasaan Bapak dan Ibu. Saya sangat menyesal saat itu saya tidak mampu mengontrol emosi. Di awal lewat persidangan ini, saya ingin menyampaikan bahwa peristiwa yang terjadi adalah akibat dari kemarahan saya. Saya yakini bahwa saya telah berbuat salah dan saya akan bertanggung jawab.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo yang disertai dengan sulih teks keterangan yang diberikan di persidangan setelah orang tua Yosua memberikan kesaksian.</p> |

### **Berita 14**

#### **Judul**

Kesaksian Penyidik: Ferdy Sambo Turun Langsung Menghalangi Olah TKP Penembakan Yosua

#### **Caption**

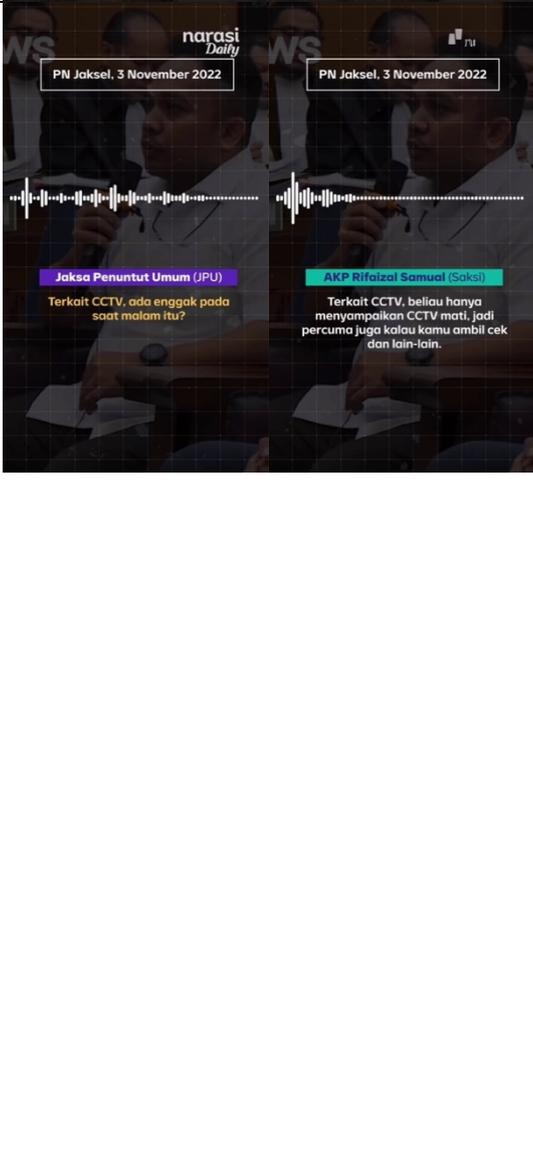
Ckckck bisa ya begitu, kok kayaknya gampang banget ya Ferdy Sambo menghalangi penyidik~ 🙄

| Narasi Daily

#FerdySambo #BrigadirYosua #BrigadirJ #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Foto kolase para saksi pada sidang perintangannya penyidikan yang disertai dengan judul.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Yang tanggal 8 itu, ada nggak terdakwa Hendra Kurniawan ini kan, ada di TKP juga? Atau ada nggak, baik itu terdakwa Hendra Kurniawan, atau terdakwa Agus Nurpatricia, atau Ferdy Sambo memberikan arahan kepada teman-teman penyidik [Polres] Jakarta Selatan pada saat itu? Ada nggak?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Siksa)</i><br/>Untuk Pak HK tidak ada.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Pak HK tidak ada.</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Pak Agus Nurpatricia saya tidak melihat di TKP pada saat itu. Kalau Pak Ferdy Sambo ada.</p> <p>Jadi ada 2 orang dalam wujud perbuatannya yang menurut kami adalah bentuk intervensi.</p> <p>Yang pertama, Pak Ferdy Sambo melarang untuk memasang <i>police line</i> di luar rumah.</p> <p>Kedua, Pak Ferdy Sambo melalui Kombes (Pol) Susanto mengambil alih dan barang bukti.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Yang tiga orang tadi, ya?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Betul Pak, Kemudian Pak Ferdy Sambo memerintahkan kami terkait masalah untuk pembersihan darah.</p> |

| Visual   | Keterangan  |
|--|---|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto AKP Rifaizal Samual sebagai latar dari keterangan saat menjadi saksi perintangan penyidikan kasus pembunuhan Brigadir J.</p>  |
|  <p>Keterangan ini disampaikan Rifaizal Samual, mantan Kanit 1 Satreskrim, Polres Jakarta Selatan.</p> | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Keterangan ini disampaikan Rifaizal Samual, mantan Kanit 1 Satreskrim, Polres Jakarta Selatan”. Teks tersebut dilatari video Rifaizal Samual saat memberikan keterangan sebagai saksi dalam sidang perintangan penyidikan kasus pembunuhan Brigadir J.</p> |
|  <p>Ia menjadi saksi dalam sidang kasus merintangi penyidikan atas terdakwa Hendra Kurniawan.</p>     | <p><b>Visual</b><br/>Ditampilkan teks “Ia menjadi saksi dalam sidang kasus merintangi penyidikan atas terdakwa Hendra Kurniawan”. Teks tersebut dilatari video Rifaizal Samual saat memberikan keterangan sebagai saksi dalam sidang perintangan penyidikan kasus pembunuhan Brigadir J.</p>      |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Ditampilkan teks “Rifaizal adalah penyidik yang pertama kali datang ke lokasi pembunuhan Brigadir Yosua, 8 Juli 2022. Saat tiba di lokasi, Rifaizal bertemu Ridwan Soplanit, bekas Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan”. Teks tersebut dilatari video Rifaizal Samual saat memberikan keterangan sebagai saksi dalam sidang perintangan penyidikan kasus pembunuhan Brigadir J.</p>   |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Terkait CCTV, ada nggak pada saat malam itu?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Terkait CCTV, beliau hanya menyampaikan CCTV mati, jadi percuma juga kalau kamu ambil cek dan lain-lain.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Tapi setelah mendengar itu, saksi tidak mengecek CCTV tersebut yang dirumah itu?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Kami mengarahkan mengecek, jadi ada beberapa bagian, Tetapi untuk pengambilan CCTV di dalam rumah itu pada hari Selasa. Kenapa hari Selasa?</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Tanggal?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Hari Selasa itu berarti kurang lebih tanggal 12 [Juli] Pak.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Tanggal 12 [Juli] baru diambil.</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Untuk TKP lanjutan pada saat itu ada tim juga dari Bareskrim Polri.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/>Itu hasilnya bagaimana? Ada saksi cek, tahu sampai sekarang?</p> <p><i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/>Untuk hasilnya itu mati.</p> <p><i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i></p> |

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p>Mati?<br/> <i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/> Mati. Terakhir record itu tahun 2021.<br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> 2021 terakhir record?<br/> <i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/> Betul.<br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> Itu hasil dari lab?<br/> <i>AKP Rifaizal Samual (Saksi)</i><br/> Hasilnya seperti itu yang kami ketahui. Jadi mohon izin, dengan jujur di sini saya menjawab. Saya pun Ketika diperintahkan beliau (Ferdy Sambo) langsung melaksanakan, Pak. Tetapi perintah pada saat itu yang saya tahu adalah perintah yang benar. Kejadian tembak menembak pada saat itu adalah merupakan suatu hal yang benar [terjadi]. Karena kenapa? Karena seluruh saksi meyakinkan seluruh penyidik yang ada di TKP bahwa itu adalah benar peristiwa tembak menembak. Demikian yang mulia.</p> |

### Berita 15

#### Judul

Ferdy Sambo "Keceplosan" Tembak Yosua, tapi Kuasa Hukum Membantah

#### Caption

Hmm, jadi itu "keceplosan" atau bukan nih? 🙄

| Narasi Daily

#FerdySambo #PutriCandrawathi #BrigadirJ #BrigadirYosua #NarasiDaily  
#NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p><b>Visual</b><br/> Foto kolase Ferdy Sambo dan salah satu momen persidangan yang disertai dengan judul.</p> |

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|  <p>Apakah ini yang saudara tembakkan ke?</p> <p>Apakah ini yang saudara tembakkan ke?</p>                                  | <p><b>Narasi</b><br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> Apakah ini yang saudara tembakkan ke?<br/> <i>Ferdy Sambo</i><br/> HS ya?<br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> HS, yang saudara tembakkan, yang saudara bilang ambil dari ...<br/> <i>Ferdy Sambo</i><br/> Ya. Nembak ke ...?<br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> Punggung?<br/> <i>Ferdy Sambo</i><br/> Yosua.<br/> <i>Jaksa Penuntut Umum (JPU)</i><br/> Yosua?<br/> <i>Ferdy Sambo</i><br/> Iya.</p> <p><b>Visual</b><br/> Video Jaksa Penuntut Umum (JPU) memperlihatkan barang bukti kepada Ferdy Sambo yang disertai dengan sulih teks.</p> |
|  <p>saat Jaksa Penuntut Umum (JPU) sedang menunjukkan barang bukti.</p> <p>Pengakuan ini meluncur dari Ferdy Sambo...</p> | <p><b>Narasi</b><br/> Pengakuan ini meluncur dari Ferdy Sambo saat Jaksa Penuntut Umum (JPU) sedang menunjukkan barang bukti. Tim kuasa hukum Sambo pun lantas memberikan klarifikasi.</p> <p><b>Visual</b><br/> Video Jaksa Penuntut Umum (JPU) memperlihatkan barang bukti kepada Ferdy Sambo yang disertai dengan sulih teks.</p>   |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|    | <p><b>Narasi</b><br/>           Dalam keterangan tertulis pada awak media, Jumat, 9 Desember 2022, Rasamala Aritonang, penasihat hukum Sambo, menyebut pertanyaan Jaksa Penuntut Umum terpotong-potong dengan perkataan Sambo.</p> <p><b>Visual</b><br/>           Foto kuasa hukum Ferdy Sambo, Rasamala Aritonang yang disertai dengan sulih teks.</p>                            |
|   | <p><b>Narasi</b><br/>           Sehingga seolah-olah terdengar bahwa Sambo menembak punggung Yosua. Ia juga menambahkan berdasarkan hasil <i>visum et repertum</i> tidak ada satu pun luka tembak masuk ke punggung korban.</p> <p><b>Visual</b><br/>           Video Jaksa Penuntut Umum (JPU) memperlihatkan barang bukti kepada Ferdy Sambo yang disertai dengan sulih teks.</p> |
|  | <p><b>Narasi</b><br/>           Meski begitu, tim penasihat hukum Eliezer menyebut fakta persidangan menemukan bahwa Sambo menembak Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>           Video penasihat hukum Eliezer pada salah satu momen persidangan.</p>   |
|  | <p><b>Visual</b><br/>           Foto Ronny Talapessy, Penasihat Hukum Richard Eliezer yang disertai kutipan pernyataan "Soal tim penasihat hukum FS membantah saya tak perlu berkomentar. Tapi fakta persidangan FS bilang menembak. [...] Ini sesuai dengan konstruksi hukum yang muncul dalam</p>   |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|   | persidangan serta sesuai dengan keterangan Bharada E bahwa FS menembak". Pernyataan tersebut dikutip dari detikNews.   |
|  <p data-bbox="405 680 767 719">Ferdy Sambo adalah terdakwa pembunuhan berencana terhadap ajudannya, Brigadir Yosua.</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Ferdy Sambo adalah terdakwa pembunuhan berencana terhadap ajudannya, Brigadir Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo bersama dengan ajudannya yang disertai dengan teks narasi.</p>                 |
|  <p data-bbox="437 981 735 1019">Ia dijerat Pasal 340 subsider Pasal 380 juncto Pasal 55 dan 56 KUHP.</p>               | <p><b>Narasi</b><br/>Ia dijerat Pasal 340 subsider Pasal 380 juncto Pasal 55 dan 56 KUHP. Sambo terancam hukuman mati atau pidana penjara maksimal seumur hidup.</p> <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo Bersama Brigadir J.</p> |

## Berita 16

### Judul

Sambo atau Eliezer? Kata Franz Magnis-Suseno: Yang Memerintahkan Pembunuhan Lebih Besar Tanggung Jawabnya

### Caption

Franz Magnis-Suseno, ahli filsafat moral, jadi saksi ahli dalam sidang Richard Eliezer yang menjelaskan dari sudut pandang filsafat moral. Bagaimana penilaiannya?

Simak jawaban selengkapnya di video.

| Narasi Daily

#FranzMagnisSuseno #RomoMagnis #FerdySambo #RichardEliezer  
#BrigadirYosua #BrigadirJ #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham

| Visual   | Keterangan   |
|--|--|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Kolase foto Franz Magnis-Suseno dan Bharada E yang disertai dengan judul.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Orang yang berkedudukan tinggi yang jelas berhak memberi perintah (Sambo), yang sejauh saya tahu di dalam kepolisian, tentu akan ditaati, dan tidak mungkin [ditolak]. Orang katanya, Eliezer itu [berusia] 24 tahun umurnya, jadi masih muda itu. Ya, laksanakan. Itu budaya laksanakan itu adalah unsur yang paling kuat. Yang kedua, tentu keterbatasan situasi. Itu situasi yang tegang, yang amat sangat membingungkan. Saya kira, semua itu di mana pada saat itu juga harus menentukan laksanakan atau tidak. Tidak ada waktu untuk melakukan suatu pertimbangan matang.</p> <p><b>Visual</b></p> <p>Video Franz Magnis-Suseno, Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara saat memberikan keterangan sebagai saksi pada sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai dengan sulih teks.</p> |

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|  <p>Dua poin itu disampaikan Franz Magnis-Suseno saat menjadi saksi ahli.</p> <p>Romo Magnis, sapaannya, jadi saksi ahli meringankan yang dihadirkan tim hukum Richard Eliezer.</p>  <p>Romo Magnis menilai Eliezer mengalami dilema moral saat diperintah Sambo untuk menembak Yosua.</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Dua poin itu disampaikan Franz Magnis-Suseno saat menjadi saksi ahli. Romo Magnis sapaannya, jadi saksi ahli meringankan yang dihadirkan tim hukum Richard Eliezer. Romo Magnis menilai Eliezer mengalami dilema moral saat diperintah Sambo untuk menembak Yosua.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Franz Magnis-Suseno, Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara saat memberikan keterangan sebagai saksi pada sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai teks narasi.</p>   |
|  <p>Franz Magnis-Suseno<br/>Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara</p> <p>Franz Magnis-Suseno<br/>Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara</p> <p>Suara hati mengatakan apa pada saat itu.</p> <p>Yang satu mengatakan, menembak mati orang yang sudah tidak berdaya tidak bisa dibenarkan, titik.</p>   | <p><b>Narasi</b><br/>Suara hati mengatakan apa pada saat itu. Bisa saja dia bingung, karena dia berhadapan dengan dua norma. Yang satu itu mengatakan, menembak mati orang yang sudah tidak berdaya, tidak bisa dibenarkan, titik. Yang kedua, dia diberi perintah oleh orang yang berhak memberi perintah (Sambo) wajib ditaati supaya melakukannya. Lalu dia harus mengikuti yang mana?</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Franz Magnis-Suseno, Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara saat memberikan keterangan sebagai saksi pada sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai dengan sulih teks.</p> |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  <p>Secara normatif, Romo Magnis menyebut, Eliezer seharusnya menolak perintah Sambo itu.</p>  | <p><b>Narasi</b><br/>Secara normative, Romo Magnis menyebut, Eliezer seharusnya menolak perintah Sambo itu. Namun, Eliezer ada di bawah kekuasaan Sambo sebagai atasan.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video salah satu momen Bharada E saat menjalani sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai dengan teks narasi.</p>  |
|  <p>Menurut saya jelas yang memberi perintah.</p> <p>Ini sesuatu yang, saya bukan ahli ya, tapi saya ikuti di dalam pembicaraan mengenai yang terjadi di zaman Nazi di Jerman.</p> <p>Di mana berulang kali orang melakukan perintah-perintah karena diperintahkan, mungkin juga karena dia terancam kalau tidak melaksanakan perintah.</p> <p>Jadi menurut saya jelas tanggung jawab yang memberi perintah itu jauh lebih besar.</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Menurut saya jelas yang memberi perintah. Ini sesuatu yang, saya bukan ahli ya, tapi saya ikuti di dalam pembicaraan mengenai yang terjadi di zaman Nazi di Jerman. Di mana berulang kali orang melakukan perintah-perintah karena diperintahkan, mungkin juga dia terancam kalau tidak melaksanakan perintah. Jadi menurut saya jelas tanggung jawab yang memberi perintah itu jauh lebih besar. Malah katakana saja yang diperintah itu orang kecil. Orang kecil biasa melakukan karena dia juga tahu akibatnya buruk kalau tidak melakukannya.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Franz Magnis-Suseno, Guru Besar Filsafat di STF Driyarkara saat memberikan keterangan sebagai saksi pada sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai dengan sulih teks.</p> |

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  <p>Eliezer didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua.</p>                            | <p><b>Narasi</b><br/>Eliezer didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua, Bersama Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.</p> <p><b>Visual</b><br/>Potongan video momen persidangan kasus pembunuhan Brigadir J yang memperlihatkan Richard Eliezer, Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.</p> |
|  <p>Bersama Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.</p>                             |  |
|  <p>Dalam dakwaan disebutkan Eliezer menembak Yosua atas perintah Sambo Kadiv Propam Polri saat itu.</p> | <p><b>Narasi</b><br/>Dalam dakwaan disebutkan Eliezer menembak Yosua atas perintah Sambo, Kadiv Propam Polri saat itu. Kelimanya terancam pidana maksimal hukuman mati, penjara seumur hidup atau selama-lamanya 20 tahun.</p> <p><b>Visual</b><br/>Potongan video momen persidangan kasus pembunuhan Brigadir J yang memperlihatkan Richard Eliezer.</p>        |

**Berita 17****Judul**

Ferdy Sambo Dituntut Pidana Penjara Seumur Hidup

**Caption**

Mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo dituntut pidana seumur hidup dalam sidang pembacaan tuntutan oleh JPU di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (17/1/23).

Jaksa meyakini Sambo bersama-sama dengan terdakwa lain melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua Hutabarat dan merusak barang bukti elektronik terkait pembunuhan Yosua.

"Menuntut supaya majelis hakim PN Jaksel yang memeriksa dan mengadili perkara ini memutuskan menyatakan terdakwa Ferdy Sambo terbukti bersalah melakukan dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain," kata jaksa saat membacakan tuntutan di PN Jaksel, Selasa (17/1/23).

"Menjatuhkan pidana terhadap Ferdy Sambo dengan pidana penjara seumur hidup."

Sambo diyakini melanggar Pasal 340 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. Sambo juga diyakini melanggar pasal 49 juncto pasal 33 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik juncto pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.

Jaksa menilai tidak ada alasan pemaaf maupun pembenar atas perbuatan yang telah dilakukan Sambo. Jaksa mengungkapkan Sambo harus mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Hal yang memberatkan Sambo adalah menghilangkan nyawa Yosua, berbelit-belit dan tidak mengakui perbuatan serta perbuatannya telah mencoreng institusi Polri hingga membuat banyak anggota Polri terlibat. Sementara Jaksa menyebut tidak ada hal yang meringankan Sambo.

Teks: Ramadhan Yahya

Visual: Ni Luh Lovenila Sari Dewi

| Narasi Daily

#FerdySambo #BrigadirYosua #BrigadirJ #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham #IndonesiaButuhAnakMuda

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo pada salah satu momen persidangan kasus pembunuhan Brigadir J.</p> |

**Berita 18****Judul**

Nota Pembelaan Ferdy Sambo: Saya Dituduh Seolah Penjahat Terbesar Sepanjang Sejarah

**Caption**

Gantian Ferdy Sambo yang menyampaikan pleidoi atau pembelaan dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir Yosua di PN Jakarta Selatan hari ini.

Gimana nih pendapatmu?

| Narasi Daily

#RickyRizal #KuatMaruf #FerdySambo #BrigadirJ #BrigadirYosua #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham #IndonesiaButuhAnakMuda

| Visual  | Keterangan  |
|---|---|
|   | <p><b>Visual</b></p> <p>Foto Ferdy Sambo menggunakan rompi merah tahanan Kejaksaan Agung yang disertai dengan judul.</p>  |
|  | <p><b>Narasi</b></p> <p>Sejak awal, saya ditempatkan sebagai terperiksa dalam perkara ini. Beragam tuduhan telah disebarluaskan di media dan masyarakat. Seolah, saya adalah adalah penjahat terbesar sepanjang sejarah manusia. Saya telah dituduh secara sadis melakukan penyiksaan terhadap almarhum Yosua sejak [dari] Magelang. Begitu juga tudingan sebagai bandar narkoba dan judi, melakukan perselingkuhan, dan menikah siri dengan banyak perempuan, Perselingkuhan istri saya dengan Yosua dan Kuat, melakukan LGBT, memiliki bunker yang penuh dengan uang, sampai dengan penempatan uang ratusan triliun dalam rekening atas nama Yosua, yang kesemuanya adalah tidak benar, saya ulangi, semuanya</p> |

| Visual | Keterangan   |
|--------|--|
|        | <p>tuduhan itu adalah tidak benar, dan tuduhan tersebut telah sengaja disebarakan untuk menggiring opini yang menyeramkan terhadap diri saya. Sehingga, hukuman paling berat harus dijatuhkan tanpa perlu mendengarkan dan mempertimbangkan penjelasan seorang terdakwa seperti saya.</p> <p><b>Visual</b><br/>Video Ferdy Sambo saat membacakan nota pembelaan pada sidang kasus pembunuhan Brigadir J yang disertai dengan sulih teks.</p> |

### **Berita 19**

#### **Judul**

Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati

#### **Caption**

Ferdy Sambo divonis dengan hukuman mati atas kasus pembunuhan berencana Brigadir Novriansyah Yosua Hutabarat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (13/2/2023).

"Terdakwa Ferdy Sambo terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan pembunuhan berencana secara bersama-sama," ujar Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso.

Atas perbuatannya, Sambo terbukti melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

| Narasi Daily

#FerdySambo

#NarasiDaily

#NarasiNewsroom

#JadiPaham

#IndonesiaButuhAnakMuda

| Visual  | Keterangan   |
|---|--|
|  | <p><b>Visual</b><br/>Foto Ferdy Sambo menggunakan baju putih yang disertai dengan judul.</p> |